

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pedekatan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian<sup>29</sup>. Penelitian ini mengkaji tentang Model Interaksi Guru MI Dalam Pembelajaran Daring. Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati<sup>30</sup>. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan analisis secara mendalam dibantu dengan data empiris yang diperoleh dilapangan sesuai dengan teori relevan sehingga dapat melakukan simpulan.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan masyarakat<sup>31</sup>. Studi kasus mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, yang mana proses lebih dipentingkan dari pada hasil atau terfokus hanya ke kasus tertentu untuk diamati berupa individual atau

---

<sup>29</sup>Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 32.

<sup>30</sup> Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet ke 7, 1996), 3.

<sup>31</sup> Hardani, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 62.

kelompok serta menganalisis yang dilakukan secara rinci dan lebih diperdalam terkait kasus tersebut, akhirnya dapat diperoleh dari kesimpulan yang tepat dan akurat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat di pisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan peneliti yang menentukan keseluruhan sekenarionya<sup>32</sup>. Jadi dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor atas hasil penelitian yang dilaksanakannya.

Dalam hal ini peneliti akan terjun ke lokasi penelitian selama 2 minggu berturut-turut. Peneliti harus berusaha menyesuaikan diri dari situasi dan kondisi lapangan, responsive serta mampu menciptakan hubungan baik dengan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan islam dasar yang beralamat di Jalan Salak No. 215, Mipitan, Ploso Lor, Kec. Plosoklaten, Kediri, Jawa Timur. Lembaga tersebut bernama MIN 3 Kediri. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena adanya keterkaitan kondisi penelitian dengan lokasi.

---

<sup>32</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakara, 2012), 6.

## **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diucapkan dengan lisan atau kata-kata, perilaku atau gerak gerak yang dilakukan oleh subjek yang terpercaya. Jadi, sumber data yang akan peneliti dapatkan merupakan data yang berasal dari informan-informan yang peneliti wawancarai. Informan-informan tersebut adalah kepala sekolah dan beberapa guru yang menjadi wali kelas di MIN 3 Kediri.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa foto-foto, rekaman, film, video, grafis (tabel, catatan, notulen dan lain-lain) serta benda-benda yang dapat melengkapi data primer. Jadi, sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah untuk memperkuat informasi dari data primer. Sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah berupa foto, data maupun dokumen-dokumen dari MIN 3 Kediri.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi<sup>33</sup>. Prosedur pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai upaya untuk memperoleh data,

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, Cet. Ke 13, 2011), 216

yang nantinya akan dijadikan hasil penemuan didalam penelitian ini. adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih untuk mendapatkan suatu data yang diperoleh dari suatu pengamatan yang melibatkan seluruh indera yang dimiliki manusia<sup>34</sup>.

Dalam teknik pengumpulan data, observasi dibagi menjadi 2 yaitu *participant observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation*.<sup>35</sup> *Participant observation* merupakan sebuah pengamatan yang melibatkan peneliti dalam proses pembelajaran atau kegiatan. Sedangkan, *non participant observation* merupakan serangkaian pengamatan yang dimana peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran atau kegiatan, namun hanya bertugas mengamati saja.

Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data melalui observasi menggunakan *non participant observation* yang artinya peneliti hanya mengawasi jalannya kegiatan tanpa ikut dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Tujuannya agar peneliti lebih fokus dan berhati-hati dalam mengamati proses kegiatan pembelajaran. Teknik ini menjadi teknik pokok dalam penelitian yang mengamati model interaksi guru MI dalam pembelajaran daring selama kegiatan berlangsung.

---

<sup>34</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen: Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian* (Pekanbaru: Zafana Publisng, 2010), 77.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 204

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab agar makna dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu, yang bertujuan untuk mencari informasi yang lebih mendalam tentang peserta untuk menjelaskan situasi dan fenomena yang belum ditemukan<sup>36</sup>. Jadi, teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah menggali informasi dari narasumber yang akan peneliti pilih sebagai fokus pelaksana wawancara yaitu Kepala Sekolah dan seluruh guru yang menjadi wali kelas.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain. Rekaman dokumenter merupakan cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambar dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang langsung ditulis atau diproduksi oleh subjek terkait<sup>37</sup>. Studi dokumentasi dari penelitian ini di lakukan dengan cara peneliti mengumpulkan dokumen dokumen berupa foto/gambar kegiatan saat pelaksanaan pembelajaran daring, dan data pendukung terkait penelitian yang sedang berlangsung, seperti peraturan selama proses pembelajaran daring, profil sekolah, kegiatan wawancara dan lain-lain. Jadi dokumen-dokumen ini sangat membantu peneliti dalam memperkuat data data yang telah diperoleh.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 216.

<sup>37</sup> Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, (2010), 143.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis setelah semua data terkumpul, maka setelah itu langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah data. Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya<sup>38</sup>.

Analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

### 1. *Data Reduaction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, di cari tema dan polanya.<sup>39</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan semua data yang telah di peroleh, kemudian peneliti akan memilah milah data dan merangkum.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data-data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data yang diperoleh lalu disusun dengan uraian yang singkat agar data mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah selanjutnya.

---

<sup>38</sup> Lexy J Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 247.

<sup>39</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” 247

### 3. *Concluction/verification* (Kesimpulan dan verifikasi).

Setelah melakukan penyajian data, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan gambaran umum yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian di perlukan suatu teknik pemeriksa keabsahan data yang di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih keabsahan data melalui pendekatan/ metode triangulasi (keabsahan). Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>40</sup>.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.

Dari 4 triangulasi yang ada dalam penelitian, peneliti menggunakan 2 triangulasi yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di lakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara yang sama yaitu wawancara. Dalam hal ini di lakukan dengan mewawancarai narasumber terkait dengan tema penelitian.

---

<sup>40</sup> Zuldafrial dan Latif, Muhammad, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), 95.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara akan di kroscek kembali dengan observasi.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

Tahap-tahap pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja, dan tahap analisis.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan tahap merinci informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian. Tahap pra lapangan ini, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan sumber kunci informasi.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengetahui dan memahami latar penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti berperan serta dalam penelitian dengan ikut serta mengamati secara langsung proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. kemudian juga mencari data dan mengumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

### 4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis hasil laporan dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan yang telah ditentukan.